

PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA
SEKOLAH DAN KOMPETENSI PEDAGOGIK TERHADAP
PELAKSANAAN TUGAS GURU SD DI
KECAMATAN SUTERA

Tesis



Oleh:
BASRUL NOPREDI
NIM 18147017

PEMBIMBING I

Dr. JASRIAL, M.Pd

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

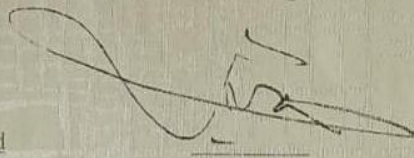
NMA : Basrul Nopredi
NIM ; 18147017

Nama

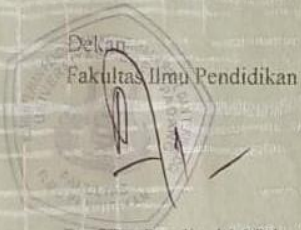
Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Jasrial M.Pd
Pembimbing



12/10 2022



Prof. Dr. Rusdinal M.Pd
NIP. 19630320 198803 1 002

Keua Jurusan Program Studi
S2 Administrasi Pendidikan

Prof. Dr. Sufiarma Marsidin M.Pd
NIP. 195410209 198211 1 091

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN

No Nama

Tanda Tangan

1. Dr Jasrial, M.Pd
(Ketua)

2. Dr Yahya, M.Pd
(Anggota)

3. Dr Sulastris, M.Pd
(Anggota)

Mahasiswa:

Nama : Basrul Nopredi

NIM : 18147017

Program Studi : S2 Administrasi Pendidika

Tanggal Ujian : 12 Oktober 2022

ABSTRACT

BASRUL NOPREDI 2022, *The impact of Transformasional Leadership of Headmaster And The Pedagogical Competency toward the performance of Teachers of Elementary School at District Sutera, Pesisir Selatan Regency*. Thesis. Graduated. program of State University of Padang.

Based on the results of general observations and preliminary surveys in the field, the implementation of the duties of elementary school teachers in Sutera Subdistrict, Pesisir Selatan Regency seems not to be good. If this situation is left unchecked, it will certainly have an impact on improving the quality of education. After being predicted, this condition was caused by many factors, including the pedagogical competence factor and the transformational leadership of the principal. This study aims to reveal and analyze how much (1) the influence of the principal's transformational leadership on the pedagogic competence of elementary school teachers in Sutera Subdistrict, Pesisir Selatan Regency (2) The influence of teacher pedagogical competence on the implementation of elementary school teacher duties in Sutera District, Pesisir Selatan Regency, (3) The influence of the principal's transformational leadership through the teacher's pedagogic competence on the implementation of the duties of elementary school teachers in Sutera District, Pesisir Selatan Regency.

This study uses a quantitative approach. The population is all elementary school teachers in Sutera Subdistrict, Pesisir Selatan Regency totaling 426 people, while the sample is 125 people determined by the Stratified Proportional Random Sampling technique and the strata used are education level strata and years of service. The data was obtained using a Likert scale questionnaire that had been tested for validity and reliability.

The results of data analysis show that (1) Principal's leadership has an effect on Teacher Pedagogic Competence by 23.6%. (2) Teacher's Pedagogic Competence has a significant effect on the implementation of teacher duties by 27.2%, while (3) Principal's transformational leadership through teacher pedagogic competence has an effect on the implementation of teacher duties by 64%. The data analysis has shown that the three hypotheses can be accepted empirically. To improve the implementation of the duties of elementary school teachers in Sutera Subdistrict, Pesisir Selatan Regency, it is necessary to improve the pedagogic competence and transformational leadership of the principal in a good and responsible manner.

ABSTRAK

BASRUL NOPREDI. 2022 Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Kompetensi Pedagogik guru Terhadap Pelaksanaan Tugas Guru Guru SD Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan. Thesis. Program Pascasarjana. UNP

Berdasarkan hasil observasi secara umum dan survei awal di lapangan, pelaksanaan tugas guru SD di Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan terkesan belum baik. Apabila keadaan ini dibiarkan tentu akan berdampak terhadap peningkatan mutu pendidikan. Setelah diprediksi, kondisi tersebut disebabkan oleh banyak faktor, diantaranya faktor kompetensi pedagogik dan kepemimpinan transformasional kepala sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap dan menganalisis seberapa besar (1) Pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kompetensi pedagogik guru SD di Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan (2) Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap pelaksanaan tugas guru SD di Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan, (3) Pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah melalui kompetensi pedagogik guru terhadap pelaksanaan tugas guru SD di Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasinya adalah seluruh guru SD di Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan berjumlah 426 orang, sedangkan sampel berjumlah 125 orang yang ditetapkan dengan teknik *Stratified Proportional Random Sampling* dan strata yang digunakan adalah strata jenjang pendidikan dan masa kerja. Data diperoleh dengan menggunakan angket skala likert yang telah diuji kesahihan dan keandalannya.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa (1) Kepemimpinan Kepala Sekolah berpengaruh terhadap Kompetensi Pedagogik Guru sebesar 23,6%. (2) Kompetensi Pedagogik Guru berpengaruh terhadap Pelaksanaan tugas guru secara signifikan sebesar 27,2%, sedangkan (3) Kepemimpinan transformasional kepala sekolah melalui Kompetensi pedagogik Guru berpengaruh terhadap Pelaksanaan tugas guru sebesar 64%. Analisis data tersebut, telah menunjukkan bahwa ketiga hipotesis dapat diterima secara empiris. Untuk meningkatkan pelaksanaan tugas guru SD di Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan perlu ditingkatkan melalui kompetensi pedagogik dan kepemimpinan transformasional kepala sekolah secara baik dan bertanggungjawab.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Kompetensi Pedagogik guru Terhadap Pelaksanaan Tugas Guru Guru SD Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.**, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2022

Yang Menyatakan



BASRUL NOPREDI
NIM 18147017

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat ALLAH SWT segala rahmat dan hidayah yang diberikan-Nya, sehingga penulis diberi kekuatan lahir dan batin untuk menyelesaikan tesis ini dengan baik. Tesis ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Dalam melakukan penelitian ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Dr.Jasrial M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu memberikan bimbingan dengan segala ketulusan hatinya kepada penulis mulai dari awal sampai selesainya penulisan tesis ini.
2. Dr Yahya M.Pd selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan masukan demi kesempurnaan tesis ini.
3. Dr. Sulastri. S.Pd. M.Pd selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan masukan demi kesempurnaan tesis ini.
4. Kedua orang tua, istri tercinta, serta anak-anak beserta sanak saudara atas doa restu dan dorongan mereka kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan pada Program Pascasarjana.
5. Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang dan Ketua Program Studi Administrasi Pendidikan beserta dosen, Kepala Bagian Tata Usaha beserta staf yang telah memberikan pelayanan dan berbagai kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan kuliah.
6. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan atas pemberian izin melaksanakan penelitian.
7. Korwildikcam beserta Bapak/ibu Pengawas tingkat Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.
8. Bapak/ibu Kepala Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan beserta majelis guru yang telah berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian ini.

Akhirnya, penulis memohon kepada Allah agar selalu diberikan petunjuk dan karunia-Nya, agar ilmu yang diperoleh tetap bermanfaat bagi dunia pendidikan khususnya. Amin.

Padang, Juli 2022
Saya yang Menyatakan

BASRUL NOPREDI
NIM 18147017

DAFTAR ISI

ABSTRACT.....	ii
ABSTRAK.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	13
A. Kajian Teori.....	13
1. Pelaksanaan Tugas Guru.....	13
2. Kompetensi Pedagogik Guru.....	23
3. Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah.....	31
B. Penelitian yang Relevan.....	38
C. Kerangka Pemikiran.....	39
D. Hipotesis.....	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	43
A. Metode Penelitian.....	43
B. Populasi dan Sampel.....	44
C. Definisi Operasional.....	49
D. Instrumen Penelitian.....	50
E. Teknik Pengumpulan Data.....	52
F. Teknik Analisis Data.....	57

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	61
A. Deskripsi Data.....	61
B. Analisis Data.....	66
C. Pembahasan.....	80
D. Keterbatasan Penelitian.....	85
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Implikasi.....	88
C. Saran-saran.....	90
DAFTAR RUJUKAN.....	92

DAFTAR TABEL

	Hal
1. Sebaran Populasi Berdasarkan Strata Pendidikan dan Masa Kerja.....	44
2. Hasil Perhitungan Sampel.....	47
3. Penyebaran Sampel Berdasarkan Strata.....	48
4. Kisi-kisi Instrumen Uji Coba.....	50
5. Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi Pedagogik.....	51
6. Hasil Uji Validitas Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	54
7. Hasil Uji Validitas Variabel Pelaksanaan Tugas Guru	54
8. Uji Reliabelitas validitas	56
9. Instrumen Penelitian.....	57
10. Rentang Kategori Tingkat Pencapaian	58
11. Distribusi Frekuensi Data Pelaksanaan Tugas Guru.....	62
12. Distribusi Frekuensi Data Kompetensi Pedagogik.....	62
13. Distribusi Frekuensi Kepemimpinan Trasformasional Kepala Sekolah	64
14. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data Pelaksanaan Tugas Guru Guru, Kompetensi Pedagogik, Kepemimpinan Trasformasional Kepala Sekolah.....	67
15. Uji Multikolinearitas.....	68
16. Hasil Uji Heteroskedasrinitas Pertama.....	69
17. Hasil Uji Heteroskedasrinitas Kedua.....	69
18. Rangkuman Hasil Analisis Auto Korelasi Pertama.....	70
19. Rangkuman Hasil Analisis Auto Korelasi Kedua.....	71
20. Rangkuman Hasil Analisis Auto Korelasi Ketiga.....	71
21. Rangkuman Analisis Koefisien Regresi sederhana Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah terhadap Kompetensi Pedagogik	72
22. Rangkuman Analisis Koefisien Regresi sederhana Kompetensi Pedagogik terhadap Plaksanaan Tugas Guru.....	73

23. Rangkuman Analisis Koefisien Regresi sederhana Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah melalui Kompetensi Pedagogik Terhadap Pelaksanaan Tugas Guru	74
24. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Uji Parsial (uji,t) Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah terhadap Kompetensi Pedagogik.....	76
25. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah melalui Kompetensi Pedagogik terhadap Pelaksanaan Tugas Guru.....	77

DAFTAR GAMBAR

	Hal
1. Faktor-faktor yang diduga Berpengaruh terhadap Pelaksanaan Tugas guru	5
2. Kerangka Hubungan antar Variabel Penelitian	42
3. Histogram Pelaksanaan Tugas Guru	62
4. Histogram Kompetensi Pedagogik	64
5. Histogram Kepemimpinan Trasformasional Kepala Sekolah	66
6. Regresi Linear Kompetensi Pedagogik (X1) dan Pelaksanaan Tugas Guru (Y)	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Instrumen Uji Coba.....	94
2. Data Uji Coba.....	108
3. Analisis Instrumen (Angket).....	111
4. Instrumen Penelitian.....	125
5. Data Penelitian.....	139
6. Deskripsi Data.....	154
7. Uji Normalitas.....	154
8. Uji Homogenitas.....	155
9. Uji Korelasi dan Regresi Sederhana.....	156
10. Uji Korelasi dan Regresi Ganda.....	158

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pada pasal 1 menyebutkan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Dalam melaksanakan tugasnya guru berkoordinasi dengan orang tua dan masyarakat. Untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab di atas, seorang guru dituntut memiliki beberapa kemampuan dan keterampilan tertentu. Kemampuan dan keterampilan tersebut merupakan bagian dari kompetensi profesionalisme guru. Kompetensi merupakan suatu kemampuan yang mutlak dimiliki oleh guru agar tugas sebagai pendidik dapat terlaksana dengan baik.

Dalam hal pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), pendidikan memiliki nilai strategis dan mempunyai peran penting sebagai suatu investasi di masa depan. Secara teoritis, pendidikan adalah dasar dari pertumbuhan ekonomi, sains dan teknologi, serta mengurangi kemiskinan dan ketimpangan dalam pendapatan, dan peningkatan kualitas peradaban manusia pada umumnya. Nilai strategis pendidikan yang makro ini, menyimpulkan bahwa pendidikan menyimpan kekuatan luar biasa untuk menciptakan keseluruhan aspek lingkungan hidup dan dapat memberikan informasi paling berharga mengenai pegangan hidup

di masa depan serta membantu anak didik mempersiapkan kebutuhan hidup yang esensial untuk menghadapi perubahan.

Keberhasilan guru dalam melaksanakan tugasnya akan ikut menentukan keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan atau menentukan mutu pendidik. Oleh sebab itu, guru perlu melaksanakan tugasnya secara profesional sehingga siswa dapat belajar lebih efektif dan mutu pendidikan menjadi lebih baik. Tugas keprofesionalan guru yang perlu dilaksanakan menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 pasal 20 ayat (a) tentang Guru dan Dosen adalah merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Untuk itu dibutuhkan kompetensi guru dalam melaksanakan tugas tersebut.

Untuk meningkatkan kompetensinya, guru akan mampu melaksanakan tugasnya dengan sebaik-baiknya. Usaha peningkatan kompetensi guru diharapkan mampu meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di sekolah terutama pada tingkat SD, yang merupakan salah satu pendidikan formal dalam meningkatkan dan mengembangkan kemampuan anak secara optimal.

Pada era new normal atau masa tatanan baru beradaptasi dengan masa covid 19 saat sekarang ini, pelaksanaan tugas guru menjadi lebih berbeda dibandingkan sebelum masa sebelumnya. Guru dituntut untuk bisa memberikan pembelajaran secara daring dan luring. Hal ini tentu membutuhkan skill yang baik dari guru, termasuk diantaranya adalah kompetensi pedagogik. Selain kompetensi pedagogik yang merupakan kompetensi yang mesti dimiliki guru, peran kepemimpinan kepala sekolah turut mempengaruhi pelaksanaan tugas guru ini. Melalui kepemimpinannya, kepala sekolah diharapkan mampu memberikan

teladan kepada bawahannya agar melaksanakan tugas dengan baik. Selain itu, kepala sekolah juga diharapkan mampu mempengaruhi guru dengan idealismenya sehingga guru mempunyai visi dan misi yang sama dengan kepala sekolah. Jika seorang guru dan kepala sekolah mempunyai satu misi yang sama dan sejalan, diharapkan pelaksanaan tugas guru menjadi lebih baik. Kepala sekolah juga diharapkan mampu memotivasi dan mengaktifkan guru dalam bekerja, agar guru lebih kreatif dalam melaksanakan tugasnya. Agar pelaksanaan tugas semakin stabil dan konsisten, diperlukan perhatian kepala sekolah terhadap individu guru. Dilihat dari bentuk tugas kepala sekolah tersebut, maka jenis kepemimpinan kepala sekolah yang dibutuhkan adalah jenis kepemimpinan transformasional kepala sekolah.

Berdasarkan prasurvei dan wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah beserta guru dari 4 SD yang tersebar di Kecamatan Sutera diperoleh fenomena berupa:

- 1) Masih ada beberapa guru yang kesulitan membuat persiapan mengajar daring dan luring untuk masa new normal,
- 2) Masih ada guru yang tidak membuat administrasi kelas,
- 3) Terlihat beberapa guru kurang menguasai kelas/ mempunyai kemampuan pengelolaan manajemen kelas yang rendah baik pada saat tatap maya maupun pada saat tata muka,
- 4) Beberapa guru mengajar tidak sesuai dengan perkembangan anak dan hanya mengambil tugas dari internet untuk dibagikan pada siswa,
- 5) Masih ada guru yang terlambat saat memasuki kelas,

- 6) Beberapa guru terlihat hanya memberikan tugas mencatat saja, lalu diiringi dengan soal-soal yang menandakan guru kurang kreatif menyajikan materi,
- 7) Beberapa guru kurang menggunakan metode yang bervariasi,
- 8) Beberapa guru sering meninggalkan siswa di kelas saat kelas tata muka,
- 9) Dalam beberapa kesempatan masih terlihat kurangnya pengawasan dari kepala sekolah ketika PBM berlangsung,
- 10) Beberapa kepala sekolah sering mengambil keputusan sendiri dan kurang berkoordinasi dengan guru sehingga terkadang keputusan tersebut membuat bingung para guru, seperti menetapkan pembelajaran berbasis aplikasi tertentu, padahal masih banyak guru dan siswa yang belum menguasai aplikasi tersebut,
- 11) Masih terdapat Kepala sekolah yang jarang memberikan reward kepada guru,
- 12) Beberapa guru merasa kepala sekolah kurang adil dalam pembagian tugas,
- 13) Beberapa kepala sekolah terlalu sering di luar sekolah,
- 14) Beberapa kepala sekolah tidak berani menegur guru yang salah,
- 15) Beberapa kepala sekolah kurang disiplin dalam melaksanakan tugas.

Dari uraian fenomena tersebut berdasarkan nilai supervisi yang dilakukan oleh pengawas yang memuat dua instrumen yaitu pertama persiapan bahan ajar dalam pembuatan RPP masih bernilai belum baik dan kedua pelaksanaan proses belajar mengajar masih bernilai belum baik di samping itu dalam perbaikan

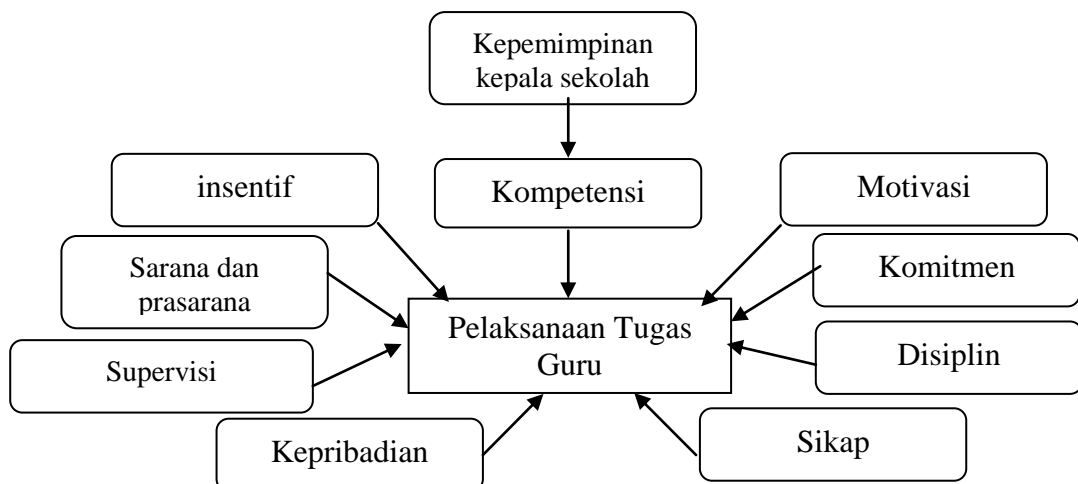
supervisi tersebut sebagian kepala sekolah tidak melakukan tindak lanjut atas apa yang sudah dilakukan oleh guru.

Fenomena di atas merupakan indikasi kurang baiknya pelaksanaan tugas guru dan tidak dapat dibiarkan terus berlangsung karena akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dan akan menurunnya mutu pendidikan, dengan itu peneliti merasa tertarik untuk meneliti faktor yang terkait dengan masalah tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Pelaksanaan tugas guru dipengaruhi oleh beberapa faktor baik faktor dalam diri guru maupun dari luar diri guru. Nurhizrah (2009:29) mengemukakan faktor internal yang mempengaruhi pelaksanaan tugas guru, yaitu kemampuan (kompetensi) guru, komitmen, disiplin, sikap, kepribadian, motivasi,. Sedangkan faktor eksternal antara lain supervisi, sarana dan prasarana, insentif, dan kepemimpinan kepala sekolah

Faktor tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Faktor-faktor yang diduga berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas guru

Kompetensi seorang guru juga berpengaruh terhadap pelaksanaan tugasnya. Sesuai dengan pendapat Mulyasa (2004:37) yang menyatakan kompetensi adalah perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Apabila guru memiliki kompetensi yang tinggi, maka dia akan dengan mudah memecahkan masalah yang dihadapi disaat melaksanakan tugas-tugasnya. Kompetensi guru bisa meningkat apabila dibimbing dan disupervisi oleh kepala sekolah. Melalui kepemimpinan transformasional, kepala sekolah bisa mengarahkan guru agar membuat perencanaan pembelajaran yang baik, mendapatkan bimbingan agar bagaimana cara melaksanakan pembelajaran dan melaksanakan evaluasi sebagaimana mestinya, terutama pada saat pandemi seperti saat sekarang ini. Berdasarkan pra observasi terlihat bahwa guru masih kesulitan menyesuaikan diri dengan pembelajaran era pandemi ini. Bahkan ada yang masih kesulitan dalam menyusun skenario pembelajaran daring. Melalui kepemimpinan transformasional, seorang kepala sekolah diharapkan mampu untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru sehingga mampu melaksanakan tugasnya dengan baik.

Komitmen dapat diartikan sebagai suatu janji untuk melaksanakan pekerjaannya dengan kerelaan hati mengorbankan waktunya, bersungguh-sungguh dalam melaksanakan tugas dan merupakan bagian dalam pembelajaran untuk menjadi lebih baik melalui perbuatan atau tindakan dengan penuh rasa tanggungjawab. Fenomena yang terlihat adalah, guru kurang komit dengan tugas yang dijalannya. Guru kurang memiliki tekad dan komitmen dalam melaksanakan tugasnya.

Disiplin adalah latihan atau pendidikan kesopanan dan kerohanian serta pengembangan tabiat. Mulyasa (2003:118) mengemukakan disiplin merupakan

sesuatu yang penting untuk menanamkan rasa hormat terhadap kewenangan, menanamkan kerjasama dan merupakan kebutuhan untuk berorganisasi, serta untuk menanamkan rasa hormat terhadap orang lain. Disiplin berkaitan dengan pengembangan sikap yang layak terhadap pekerjaan. Secara singkat dapat dikatakan bahwa disiplin adalah keadaan yang menyebabkan atau memberikan dorongan kepada seseorang untuk berbuat dan melakukan segala kegiatan sesuai dengan norma-norma atau aturan-aturan yang telah ditetapkan. Pelanggaran disiplin adalah setiap ucapan, tulisan, atau perbuatan seseorang yang melanggar ketentuan peraturan baik dilakukan di dalam maupun di luar jam kerja.

Sikap guru adalah suatu pola perilaku, tendensi atau kesiapan antisipatif, predisposisi untuk menyesuaikan diri dalam situasi sosial, atau secara sederhana, sikap adalah respon terhadap stimuli sosial yang telah terkondisikan. Fenomena yang terlihat adalah beberapa guru belum menunjukkan sikap yang baik dalam menjalankan tugasnya. Beberapa guru terlihat mengajar dengan sikap yang malas dengan cara memberikan tugas dan catatan sekenanya pada siswa.

Djamarah (2010: 40) menyatakan bahwa Kepribadian adalah keseluruhan dari individu yang terdiri dari unsure psikis dan fisik. Kepribadian yang baik akan menghasilkan pelaksanaan tugas yang baik pula. Namun fenomena yang terlihat di lapangan menunjukkan perlunya peningkatan kepribadian guru, karena jika faktor ini tidak diperhatikan dengan baik dikawatirkan pelaksanaan tugas guru menjadi kurang baik.

Motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang dalam memenuhi kebutuhannya. Dengan adanya motivasi dalam diri guru untuk bekerja, dia akan lebih giat dan tekun dalam bekerja sehingga akan berdampak terhadap pelaksanaan tugasnya. Fenomena yang terlihat selama ini masih ada guru yang

kurang motivasinya untuk melaksanakan tugas dengan baik dan bersikap apatis terhadap tugasnya.

Yahya (2011:27-28) menyatakan bahwa supervisi adalah bantuan dan bimbingan profesional bagi guru dalam melaksanakan tugas instruksional guna memperbaiki proses belajar dan mengajar dengan melakukan stimulasi, koordinasi, dan bimbingan secara berkesinambungan untuk meningkatkan pertumbuhan jabatan guru secara individual maupun kelompok sehingga ada perubahan secara berarti dari kondisi tertentu kepada kondisi yang lebih baik. (*to help to change*).

Untuk menunjang pelaksanaan pendidikan diperlukan fasilitas pendukung yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Mulyasa (2012:87) mengemukakan sarana dan prasarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dan tidak langsung yang dipergunakan dan menunjang proses pendidikan khususnya proses belajar mengajar. Sebagai pelaksana tugas pendidikan, guru juga mempunyai peran dalam mengelola sarana dan prasarana terutama yang berhubungan dengan sarana pembelajaran yaitu alat pelajaran, alat peraga dan media pembelajaran lainnya. Kenyataan di lapangan terlihat guru jarang sekali menggunakan alat peraga dalam menyampaikan materi pembelajaran. Anggapan dari beberapa orang guru menggunakan alat peraga menghabiskan banyak waktu sehingga tujuan kurikulum tidak dapat tercapai, sehingga guru selalu berusaha mengejar menyelesaikan materi pembelajaran tanpa memperhatikan pemahaman pada siswa.

Handoko (2001:176) menyatakan insentif yang diberikan akan dapat meningkatkan motivasi karyawan untuk melaksanakan kerja lebih dari standar yang ditetapkan. Insentif yang diterima guru sesuai dengan beban pekerjaan yang

dilakukan akan mendorongnya untuk melakukan tugasnya dengan baik. Fenomena yang ditemukan di sekolah guru yang melaksanakan kegiatan di luar sekolah, tidak diberikan uang transportasi. Hal ini menimbulkan rasa ketidakpuasan dalam diri guru tersebut yang berdampak pada kurang maksimalnya pelaksanaan tugas guru.

Kepemimpinan transformasional kepala sekolah juga faktor yang diduga berpengaruh dalam pelaksanaan tugas guru. Kepala sekolah yang mempunyai perhatian yang tinggi terhadap masalah yang dihadapi guru, akan mendorong guru agar belajar lebih baik sehingga pelaksanaan tugas guru akan lebih baik sesuai dengan motonya, yaitu membuat perubahan bagi guru kearah yang lebih baik. Perubahan dalam diri guru ini tentunya menyangkut motivasi kerja dari guru. Melalui kepemimpinan transformasionalnya, kepala sekolah diharapkan mampu memberikan motivasi agar guru mempunyai kinerja yang bagus. Kenyataan kepemimpinan transformasional kepala sekolah di beberapa SD tersebut masih ada yang mementingkan kepentingan pribadi lebih banyak bertugas di luar sekolah dengan alasan ke kantor dinas pendidikan dan rapat dinas sehingga perhatian terhadap kondisi sekolah ditangani oleh guru sendiri dan terkadang masalah yang beratpun ditangani sendiri oleh guru. Akibat dari hal tersebut guru tidak melaksanakan tugasnya dengan maksimal.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, dikatakan berbagai faktor yang diduga turut mempengaruhi pelaksanaan tugas guru. Seorang guru akan mencapai berhasil melaksanakan tugasnya jika dia memiliki kompetensi terutama kompetensi pedagogik yang tinggi. Hal ini juga didukung

oleh peran kepala sekolah sebagai pemimpin dimana melalui kepemimpinannya dalam lingkungan kerja akan membina, membimbing dan memfasilitasi guru dalam melaksanakan tugasnya agar mampu menghasilkan *output* dari seorang guru sesuai dengan yang diharapkan. Melihat fenomena lapangan yang tampak dominan yaitu guru belum dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan tujuan pendidikan dan masih belum maksimalnya kompetensi yang dimiliki guru untuk dapat melaksanakan tugas mengajarnya, maka penelitian dibatasi hanya meneliti pengaruh kompetensi pedagogik guru dan kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap pelaksanaan tugas guru SD di Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah penelitian di atas, peneliti merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah kepemimpinan transformasional kepala sekolah berpengaruh terhadap kompetensi pedagogik guru SD di Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan?
2. Apakah kompetensi pedagogik guru berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas guru SD di Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan?
3. Apakah kepemimpinan transformasional kepala sekolah melalui kompetensi pedagogik guru berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas guru SD di Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan:

1. Pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kompetensi pedagogik guru SD di Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan
2. Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap pelaksanaan tugas guru SD di Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan
3. Pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah melalui kompetensi pedagogik guru terhadap pelaksanaan tugas guru SD di Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan?

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan dalam kajian pelaksanaan tugas guru. Selain dari itu diharapkan penelitian ini mampu memberikan sumbangan ide dan pemikiran tentang pengaruh Kompetensi pedagogik guru dan kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap pelaksanaan tugas guru.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai informasi untuk :

- a. Para guru sebagai umpan balik dalam meningkatkan pelaksanaan tugas.
- b. Pengelola SD sebagai pembinaan kearah perbaikan dalam pelaksanaan tugas guru.

- c. Pengawas Pendidikan, dalam memberikan pengawasan dan pembinaan terhadap pelaksanaan tugas guru secara maksimal.
- d. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan sebagai bahan pembinaan untuk meningkatkan pelaksanaan tugas guru.
- e. Peneliti lainnya sebagai perbandingan dan sumber data untuk mengambil informasi dalam menyelesaikan sebuah penelitian di bidang yang sama.